

PELATIHAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN DIGITAL MENGUNAKAN APLIKASI BUKUKAS PADA TOKO SEMBAKO DI DESA SINDANGMUKTI

Annisa Lutfiana Tri

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

ak19.annisatri@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Program KKN merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini mengutamakan praktek konkret di masyarakat, sehingga keberadaannya dapat memberi manfaat bagi masyarakat sekitar. Kaitannya dengan penelitian, mahasiswa diajak untuk meneliti serta merumuskan masalah yang kompleks, menelaah potensi-potensi dan juga kekurangan yang ada di masyarakat yang kelak dapat memecahkan masalah (*problem solving*) di masyarakat. Tujuan dilakukan kegiatan ini ialah agar masyarakat di Desa Sindangmukti paham akan pentingnya pencatatan laporan keuangan. Metode yang digunakan ialah metode observasi dan praktik langsung. Mitra diberikan terlebih dahulu penjelasan mengenai pentingnya pembuatan laporan keuangan, selanjutnya diberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan, dan diberikan juga penjelasan cara mencatat transaksi rekap otomatis, mengetahui untung penjualan, mengetahui laporan keuangan otomatis, dan lain-lain. Output yang didapat dari kegiatan ini ialah akun aplikasi BukuKas yang telah berhasil dikelola oleh mitra. Pemilik UMKM bisa menggunakan aplikasi BukuKas agar mempermudah proses transaksi penjualan maupun pembelian, serta mempermudah juga dalam melakukan pencatatan laporan keuangan.

Kata Kunci : UMKM, Laporan Keuangan, BukuKas

Pendahuluan

Program KKN merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini mengutamakan praktek konkret di masyarakat, sehingga keberadaannya dapat memberi manfaat bagi masyarakat sekitar. Kaitannya dengan penelitian, mahasiswa diajak untuk meneliti serta merumuskan masalah yang kompleks, menelaah potensi-potensi dan juga kekurangan yang ada di masyarakat yang kelak dapat memecahkan masalah (*problem solving*) di masyarakat. (Hakim, 2021).

Desa Sindangmukti adalah salah satu desa yang berlokasi di Kecamatan Kutawaluya, Kabupaten Karawang. Memiliki luas wilayah 511.512 Hektar dengan jumlah penduduk 4.897 jiwa. Secara geografis, Desa Sindangmukti memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut : Batas utara : Desa Sindangsari, Batas barat : Desa Sindangkarya, Batas selatan : Desa Panyingkiran, Batas timur : Desa Sukaraja.

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan pemain utama dalam kegiatan ekonomi di Indonesia. Masa depan pembangunan terletak pada kemampuan usaha mikro kecil dan menengah untuk berkembang mandiri. Diakui, bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Secara umum UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran: (1) sebagai pameran utama dalam kegiatan ekonomi, (2) penyedia lapangan kerja terbesar, (3) pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, (4) pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta (5) kontribusinya terhadap neraca pembayaran. (Sargimi, 2020).

Pencatatan laporan keuangan yang meliputi pemasukan dan pengeluaran merupakan hal mendasar yang sangat penting bagi pelaku usaha apapun agar keuangan dapat terkontrol dengan baik. Namun, pelaku UMKM seringkali mengabaikan hal tersebut dan beranggapan bahwa pencatatan laporan keuangan itu merupakan hal yang rumit. Padahal setiap usaha wajib mengetahui tentang biaya-biaya operasional, keuntungan usaha, dan modal yang digunakan agar dapat mengevaluasi kemampuan usahanya. Tujuan dilakukan kegiatan ini ialah agar masyarakat di Desa Sindangmukti paham akan pentingnya pencatatan laporan keuangan.

Di era digital seperti sekarang ini, pencatatan laporan keuangan sudah bisa dilakukan menggunakan aplikasi digital sehingga memudahkan pelaku UMMKM dalam memonitor laporan keuangan secara *real time*. (Firiani, 2021). Salah satu aplikasi laporan keuangan yang sudah banyak digunakan oleh lebih dari 5 juta pelaku UMKM adalah BukuKas. Kelebihan utama BukuKas antara lain : dapat mencatat transaksi dan merekap secara otomatis, dapat langsung mengetahui keuntungan di setiap penjualan, dapat menerima dan mengirim uang tanpa biaya admin bank, mudah dalam memantau performa bisnis, dapat membuat laporan keuangan secara otomatis, dapat mengirim invoice via whatsapp/sms, dan dapat mengelola stok barang secara otomatis. (<https://bukukas.co.id/>)

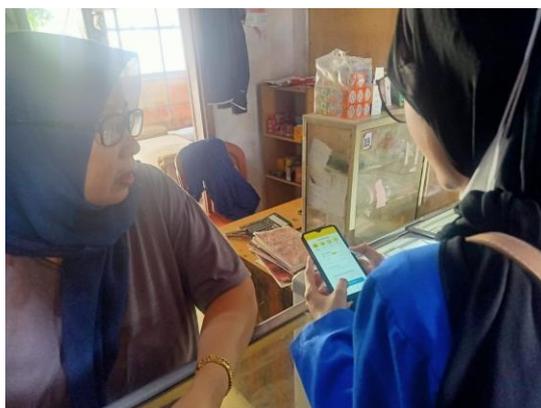
Metode

Metode yang digunakan ialah metode observasi dan praktik langsung. Pada tahapan observasi dilakukan survey terlebih dahulu untuk lokasi mitra. Setelah dilakukan survey maka dilanjutkan dengan diskusi secara langsung dengan mitra terkait permasalahan yang dihadapi. Selanjutnya pelaksanaan praktik langsung pelatihan yang dilaksanakan secara langsung selama satu hari. Metode praktik langsung atau *drill method* adalah metode yang langsung menggunakan bahasa secara intensif dalam komunikasi. Metode ini sering dikenal

dengan metode yang memberikan latihan-latihan terhadap materi yang dipelajari. Tujuannya agar dapat menggunakan bahasa secara lisan dan dapat berkomunikasi dengan mitra tutur secara baik. (Suin, 2019)

Hasil Penelitian dan Pembahasan

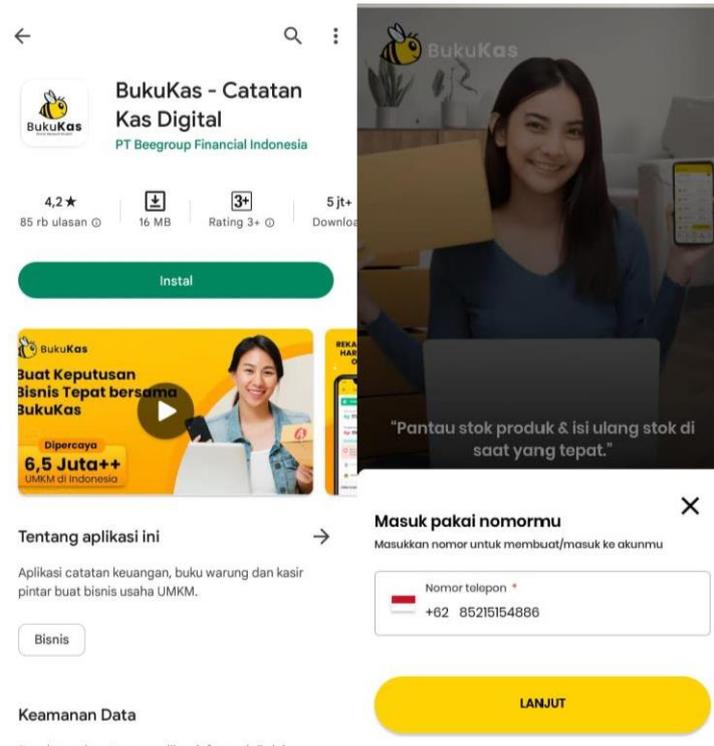
Pelatihan pencatatan laporan keuangan digital menggunakan aplikasi BukuKas dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2022 di Toko Sembako Obay yang berlokasi di Dusun Kamurangjati RT01 RW01 Desa Sindangmukti, Kecamatan Kutawaluya, Kabupaten Karawang.



Gambar 1. Memberikan Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Digital

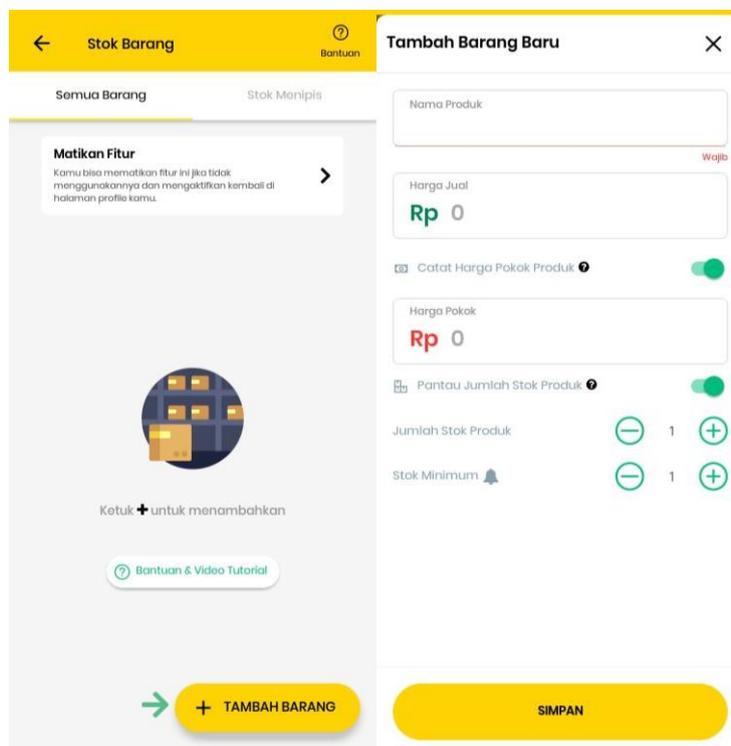
Gambar diatas menunjukkan bahwa sedang dilakukan pelatihan tentang pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi BukuKas. Mitra diberikan terlebih dahulu penjelasan mengenai pentingnya pembuatan laporan keuangan, selanjutnya diberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan, dan diberikan juga penjelasan cara mencatat transaksi rekap otomatis, mengetahui untung penjualan, mengetahui laporan keuangan otomatis, dan lain-lain.

Kondisi sebelum diadakan pelatihan ini, mitra belum mempunyai laporan keuangan selama menjalani usaha tersebut. Padahal laporan keuangan itu merupakan hal penting untuk pelaku usaha. Selain itu, jika tidak memiliki laporan keuangan dapat menyebabkan kerugian bagi usaha itu sendiri. Pendampingan dalam penggunaan aplikasi BukuKas meliputi proses install, pendaftaran akun, pengaturan stok barang, pencatatan transaksi, serta pencatatan hutang



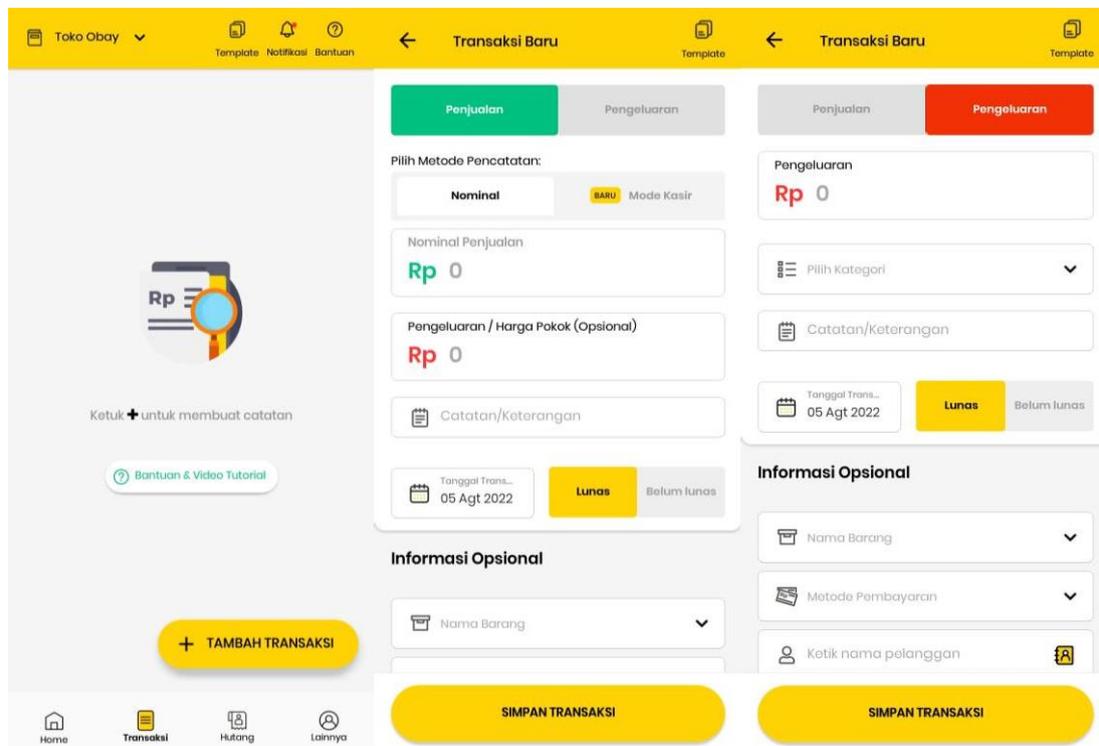
Gambar 2. Tampilan Proses Install dan Pendaftaran Akun

Gambar diatas merupakan proses install aplikasi dan pendaftaran akun, ukuran aplikasi BukuKas hanya sebesar 16mb dan karena itu juga aplikasi BukuKas ini tidak akan memberatkan handphone. Lalu pada proses registrasi hanya membutuhkan nomor telepon yang aktif, hal tersebut tentu saja sangat memudahkan pengguna.



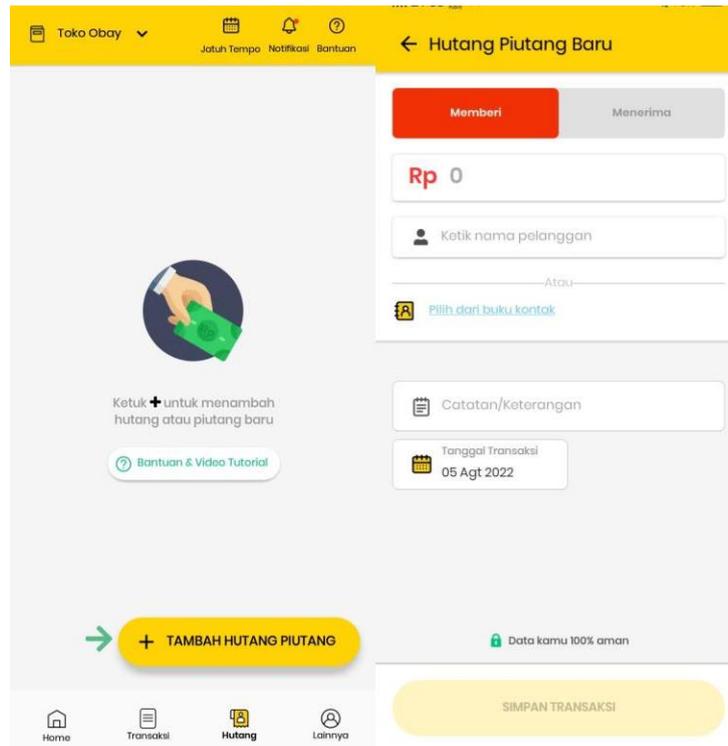
Gambar 3. Tampilan Pengaturan Stok Barang dan Pencatatan Transaksi

Selanjutnya ialah pengaturan stok barang, pada halaman stok barang hanya butuh menambahkan barang dengan menuliskan nama produk dan harga jualnya, lalu bisa juga ditambahkan harga pokok dan jumlah stok produk yang tersedia agar saat terjadi transaksi penjualan, jumlah stok produk akan otomatis berkurang.



Gambar 4. Pencatatan Transaksi

Pada halaman pencatatan transaksi terdapat menu penjualan dan pengeluaran, jika sebelumnya pada menu stok barang sudah ditambahkan produk, maka pada menu penjualan hanya tinggal memasukkan nama barang yang terjual dan nominal penjualan akan secara otomatis terisi. Lalu pada menu pengeluaran juga dapat dilakukan hal yang sama seperti pada menu penjualan, hanya saja ditambahkan kategorinya. Menu penjualan digunakan saat ada proses penjualan barang, sedangkan menu pengeluaran digunakan saat terjadi proses pengeluaran seperti pembelian stok persediaan, gaji, dan sebagainya.



Gambar 5. Tampilan Pencatatan Hutang

Pada tampilan pencatatan hutang akan otomatis terisi apabila dilakukan transaksi secara kredit. Apabila terdapat transaksi penjualan secara kredit maka akan tercatat hutang pembeli kepada mitra, sedangkan jika pada transaksi pengeluaran dilakukan secara kredit, maka akan tercatat hutang mitra kepada yang bersangkutan (contoh : tempat pembelian persediaan, dan karyawan)



Gambar 6. Foto bersama dengan Mitra

Setelah dipastikan bahwa mitra telah mengerti bagaimana cara menggunakan aplikasi BukuKas, maka kegiatan pelatihan diakhiri dengan foto bersama. Output yang didapat dari kegiatan ini ialah akun aplikasi BukuKas yang telah berhasil dikelola oleh mitra.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang di lakukan di Desa Sindangmukti pada Toko Obay yaitu Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Digital Menggunakan Aplikasi BukuKas di dapatkan output berupa akun aplikasi BukuKas yang telah berhasil dikelola oleh mitra, diharapkan pelatihan ini dapat mempermudah mitra dalam melakukan transaksi dan pencatatan laporan keuangan.

Rekomendasi

Bagi UMKM di Desa Sindangmukti

1. Pemilik UMKM bisa menggunakan aplikasi BukuKas agar mempermudah proses transaksi penjualan maupun pembelian, serta mempermudah juga dalam melakukan pencatatan laporan keuangan.
2. Mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat, agar UMKM dapat berkembang dan bersaing dengan UMKM lainnya.

Daftar Pustaka

- Firiani, Y. (2021). ANALISA PEMANFAATAN APLIKASI KEUANGAN ONLINE SEBAGAI MEDIA UNTUK MENGELOLA ATAU MEMANAJEMEN KEUANGAN. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 454-461. Diakses pada 01 Agustus 2022
- Hakim, R. R. (2021). PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 BERBASIS APLIKASI ANDROID SEBAGAI IMPLEMENTASI KEGIATAN KKN TEMATIK COVID-19 DI SOKANEGARA PURWOKERTO BANYUMAS. *Community Engagemet & Emergence Journal*, 7. Diakses pada 01 Agustus 2022
- Sargimi, E. (2020). ANALISIS PENGARUH COVID-19 TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI KABUPATEN KERINCI. 7. Diakses pada 04 Agustus 2022
- Suin. (2019). KEEFEKTIFAN METODE PRAKTIK LANGSUNG DAN METODE AUDIOLINGUAL DALAM PEMBELAJARAN BIPA ASPEK BERBICARA MENCERITAKAN KEMBALI TENTANG HARI BESAR NASIONAL DI INDONESIA BAGI PEMELAJAR BIPA 4 UNNES. *Skripsi*, 4-5. Diakses pada 04 Agustus 2022